

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mempersiapkan masa depan. Oleh karena itu sebagai tenaga pendidik harus pintar-pintar mensiasati agar siswa termotivasi menjadi lebih baik salah satunya dengan cara menerapkan *reward and punishment*. *Reward* (penghargaan) adalah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan, baik oleh dan dari perorangan atau suatu lembaga yang biasanya diberikan dalam bentuk material atau ucapan sedangkan *punishment* (hukuman) adalah sebuah cara untuk mengarahkan tingkah laku agar sesuai dengan tata tertib yang berlaku secara umum. *Reward* sangat berperan penting dalam hasil belajar siswa dengan adanya *reward* siswa merasa lebih dihargai dengan apa yang telah siswa capai sehingga untuk kedepannya siswa akan lebih bersungguh – sungguh dan bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan tidak hanya *reward* hal lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah *punishment*, awal mulanya pasti banyak yang berfikir jika *punishment* adalah sesuatu hal yang buruk seperti banyak kasus yang terjadi akhir- akhir ini di sekolah-sekolah adanya *phunishment* yang berbentuk kekerasan sehingga menyebabkan siswa merasa terauma atau siswa mengalami luka-luka tetapi *punishment* yang dimaksud saat ini bukanlah *punishment* yang hanya merugikan orang-orang, kita harus mulai berfikir positif agar suatu hal menjadi positif begitu juga dengan *punishment* (hukuman).

Karena tidak semua hukuman itu buruk karena banyak sekali *punishment* yang sangat bermanfaat contohnya siswa terlambat sehingga siswa harus menghafalkan surat-surat pendek itu adalah salah satu hal yang sangat bermanfaat dalam pendalaman tentang islam. Ada beberapa fungsi penting dalam *reward* antara lain memperkuat motivasi, memberikan tanda bagi seseorang yang memiliki kemampuan lebih. Sedangkan fungsi

punishment adalah membatasi perilaku sehingga tidak akan mengulangi untuk kedua kalinya, bersifat mendidik, memperkuat motivasi untuk menghindarkan diri dari tingkah laku yang tidak diharapkan. Siswa di SD Muhammadiyah 10 Tipes adalah SD yang berbeda pada SD lain pada umumnya, guru-guru di SD ini sangat berupaya keras dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan adanya *reward and punishment*. SD Muhammadiyah 10 Tipes memiliki tenaga pendidik yang terdiri dari guru-guru senior dan guru-guru baru, tetapi perbedaan usia mereka menjadikan mereka saling bertukar ilmu sama lain. Guru di SD Muhammadiyah 10 Tipes yang terhitung lama banyak yang belum tau akan *pentingnya reward and punishment* bagi siswa sehingga guru-guru yang terhitung baru di SD Muhammadiyah memberikan sebuah pengetahuan jika *reward and punishment* itu sangat diperlukan siswa, contohnya dengan memberi tepuk tangan, kata-kata pujian seperti hebat, pintar, lalu dengan membuat seni origami dari kertas seperti bunga, bangau, atau smile. *Reward* yang dibutuhkan adalah *reward* yang bersifat sederhana bukan *reward* yang bersifat berlebihan karena sesuatu yang berlebihan itu tidak baik hanya akan membuat siswa menjadi lebih manja. Selain *reward* ada juga penunjang belajar siswa yaitu *punishment*, *punishment* istilah ini sering didengar dengan arti hukuman.

Banyak sekali yang berfikir bahwa hukuman itu bersifat menyiksa atau menakutkan tetapi berbeda sekali dengan hukuman yang diberikan oleh guru-guru di SD Muhammadiyah 10 Tipes ini, guru-guru tidak memberikan hukuman yang bersifat menyiksa atau merugikan siswa karena hukuman semacam itu hanya akan mengganggu psikologis siswa, sehingga siswa merasa takut dan tertekan di SD Muhammadiyah 10 Tipes ini guru memberikan hukuman yang bermanfaat untuk siswa contohnya yang terlambat masuk sekolah disuruh untuk menghafalkan surat-surat pendek, ada juga yang disuruh solat duha, menulis surat-surat pendek di buku tulis. Dengan adanya *reward* siswa menjadi lebih bersemangat dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru walaupun hanya kata pujian, tepuk

tangan, dan gambar smile yang dibuat dari kertas atau origami lainnya, siswa cenderung berlomba-lomba sehingga menimbulkan persaingan yang positif dan adanya *phunishment* yang telah diterapkan di SD Muhammadiyah 10 Tipes berupa denda uang bukan berarti negatif karena anak SD terkesan suka membeli mainan yang disukai dan makanan-makanan yang di jual belikan disekolahan sehingga siswa sangat berhati-hati dalam mengalokasikan penggunaan uang jajan nya jika guru menerapkan sistem denda pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa yang cenderung berbicara sendiri dan tidak memperhatikan guru akan memilih diam dan memperhatikan ketimbang harus membayar denda ketika membuat 1 kesalahan.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah disebutkan pada latar belakang masalah bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memberikan *Reward and Punishment*. *Reward and Punishment* diprediksi mampu dalam memberikan pengaruh pada prestasi belajar.

1. Prestasi belajar siswa kelas IVB dan VB SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta belum optimal karena masih ada siswa yang belum memenuhi KKM yang ditetapkan.
2. Kurangnya pemberian *Reward* dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah.
3. Kurangnya pemberian *punishment* yang dapat membangkitkan kesadaran siswa.

Reward adalah berbagai bentuk apresiasi atau penghargaan suatu prestasi oleh satu atau sekelompok anak dalam aktifitas tertentu. Pada umumnya *Reward* diberikan setelah anak mencapai prestasi atau menghasilkan sesuatu kegiatan yang positif sehingga dapat memberikan kebanggaan tersendiri.

Punishment adalah sanksi fisik maupun psikis terhadap sesuatu kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan anak dengan sengaja.

Fungsi hukuman :

1. Fungsi Restriktif yaitu pembatasan agar anak tidak mengulangi kesalahan yang sama dikemudian hari.
2. Fungsi pendidikan yaitu mendorong anak sedapat mungkin bebrbuat jujur dan sekecil mungkin dalam melakukan kesalahan.
3. Penguat motivasi yaitu hukuman yang diberikan berfungsi untuk memperkuat motivasi agar perilaku yang bersifat negatif dapat terminimalisir.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang timbul dari diri siswa sendiri antara lain, kesehatan fisik dan psikis. Kesehatan fisik berkaitan dengan kondisi tubuh siswa, sedangkan psikis berkaitan dengan kemauan, motivasi, semangat dan kecerdasan yang ada pada diri siswa. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar, diantaranya perhatian orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif, efisien, terarah, fokus pada subjek dan objek yang diteliti serta jangkauannya tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini memfokuskan pada *reward* siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2014/2015.
2. Penelitian ini memfokuskan pada *Punishment* siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2014/2015.
3. Adanya *reward and punishment* sehingga menyebabkan meningkatnya prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Reward* terhadap Prestasi Belajar siswa SD Muhammadiyah 10 C

2. Apakah terdapat pengaruh *Punishment* terhadap Prestasi Belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Apakah terdapat pengaruh *Reward* terhadap Prestasi Belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes
3. apakah terdapat pengaruh *reward and punishment* terhadap prestasi belajar dan berapa besar pengaruhnya pada siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh *Reward* terhadap prestasi belajar pada siswa pada siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2014/2015.
2. untuk mengetahui pengaruh *Punishment* terhadap prestasi belajar pada siswa pada siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2014/2015.
3. untuk mengetahui pengaruh *Reward and Punishment* terhadap prestasi belajar pada siswa dan seberapa besar pengaruhnya pada siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam perkembangan ilmu pendidikan dan wawasan keilmuan tentang *reward and punishment* terhadap prestasi belajar. Khususnya bagi pendidik untuk peningkatan antusias siswa dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Bagi kepala sekolah:

- a. Sebagai dasar dalam membuat kebijakan yang sebaik-baiknya yang berkaitan dengan masalah *reward and punishment*.
- b. Sabagai bahan masukan akan pentingnya *reward and punishment* dalam membangkitkan antusias belajar siswa dan mengurangi pelanggaran.

Bagi Guru:

- a. Memberikan *reward and punishment* kepada siswa, karena dengan adanya *reward and punishment* yang diberikan oleh guru siswa akan lebih memiliki semangat dalam belajarnya.
- b. Menumbuhkan semangat belajar untuk menunjang prestasi belajar siswa

Bagi orang tua:

- a. Memberikan masukan kepada orang tua siswa dalam upaya memberikan *reward* yang sederhana bisa berupa ucapan dan mendisiplinkan anak dengan cara yang baik.
- b. Memberikan arahan agar siswa dapat belajar secara baik.
- c. Memberikan pengawasan untuk siswa belajar di rumah.

Bagi siswa:

- a. Memberikan masukan kepada siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar..
- b. Meningkatkan semangat belajar agar memperoleh hasil yang maksimal.